

Penilaian Pelaksanaan Injeksi Vitamin K Pada Bayi Baru Lahir Di Bidan Praktek Swasta

Evaluation Injection Vitamin K in Newborn at Midwife Private Practice

Suryawanto Suryoningrat¹, Sumadiono².

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Angka mortalitas bayi saat ini bisa dikatakan masih cukup tinggi, terutama mortalitas pada bayi baru lahir dengan berbagai risiko. Ada banyak penyebab mortalitas pada bayi baru lahir, salah satunya adalah Perdarahan akibat Defisiensi Vitamin K (PDVK). PDVK merupakan penyakit perdarahan yang diakibatkan oleh kurangnya faktor pembekuan, dalam hal ini vitamin K. Pada penyakit ini tidak bisa disepelekan karena bisa berakibat fatal. Maka di dunia termasuk Indonesia mencanangkan program pemberian vitamin K pada bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan injeksi vitamin K pada bayi baru lahir di Bidan Praktek Swasta (BPS).

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional eksploratif. Sampel penelitian ini ditujukan kepada BPS yang berpraktek di Bantul. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner. Lama penelitian dilakukan dalam satu minggu yaitu dari tanggal 12 April 2010 sampai 19 April 2010. Pelaksanaan pengambilan sampel dengan cara peneliti mendatangi BPS yang bersangkutan. Jumlah sampel atau responden yang didapat sebanyak 24 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hasil, diantaranya Bidan Praktek Swasta yang melakukan injeksi pada bayi baru lahir, melakukan KIE kepada orang tua bayi, melakukan injeksi secara intramuskular, dan melakukan injeksi dalam waktu 2 jam pertama setelah kelahiran adalah sebanyak 100%. Bidan Praktek Swasta yang memberitahukan bea injeksi vitamin K kepada orang tua 41,7%, BPS yang belum memberitahukan bea injeksi vitamin K sebanyak 33,3% dan 25% BPS lupa apakah sudah memberitahukan ataukah belum. BPS yang menuliskan informasi injeksi vitamin K direkam medis 87,5%, yang tidak menuliskan 8,3% dan yang lupa sudah menuliskan atau belum 4,2% BPS yang melakukan KIE sebelum pemberian vitamin K adalah 70,8%, yang melakukan sesudah pemberian 4,2% dan 25% lupa kapanakah melakukan KIE. BPS yang menyuntikkan di paha 95,8% dan 4,2% menyuntikkan di lengan.

Kata kunci: Bidan Praktek Swasta, injeksi vitamin K, bayi baru lahir

Abstract

The infants mortality rate is still high enough can be said, especially mortality in newborns with a variety of risks. There are many causes of mortality in newborns, one of which is bleeding due to Vitamin K Deficiency (PDVK). PDVK is a bleeding disease caused by lack of clotting factors, in this case vitamin K. In this disease can't be underestimated because it could be fatal. So in the world including in Indonesia launched a program of giving vitamin K in newborns. This study aimed to verify the implementation of the injection of vitamin K in newborns in Midwife Private Practice (MPP).

The research method used is explorative observational study. The sample of this study is selected to the MPP who practice in Bantul. Sampling mode using a questionnaire. Length of research conducted within one week from the date of 12 April 2010 till 19 April 2010. Implementation of sampling by researchers went to BPS concerned. The number of responders who found as many as 24 respondents.

This study has shown some results, including Private Practice Midwives who do the injection in the newborn, do KIE to parents baby, do an intramuscular injection, and injection within the first two hours after birth is as much as 100%. Private Practice midwives who told parents injection of vitamin K to the parents of 41.7%, BPS is not notify parents injection of vitamin K as much as 33.3%, and 25% BPS forget whether or not yet been informed. BPS who wrote the information on vitamin K injection medical record 87.5%, 8.3% who did not write and who forgot already written or not 4.2% BPS conducting IEC before giving vitamin K is 70.8%, which did after the administration 4.2% and 25% forget how long do KIE. BPS is injected in the thigh 95.8% and 4.2% injected in the arm.

Key word: Midwife Private Practice, injection of vitamin K, newborn